HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS DENGAN KEMAMPUAN MENGELOLA STRES PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMK PGRI 3 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan Dan Konseling

OLEH:

RIZKI MARITA MUDIYANTI
NPM: 11.1.01.01.0256

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

RIZKI MARITA MUDIYANTI
NPM: 11.1.01.01.0256

Judul:

HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS DENGAN KEMAMPUAN MENGELOLA STRES PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMK PGRI 3 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan Dan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 23 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. KHUSUSIYAH, M.Pd.	**Dr. KASMAN, M.Pd.**
NIDN: 0717115901	

ii

Skripsi oleh:

RIZKI MARITA MUDIYANTI
NPM: 11.1.01.01.0256

Judul:

HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS DENGAN KEMAMPUAN MENGELOLA SRTES PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMK PGRI 3 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 23 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Kasman, M.Pd.
3. Penguji II : Dra. Khususiyah, M.Pd.

Mengetahui, 23 Agustus 2015
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS DENGAN KEMAMPUAN MENGELOLA SRTES PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMK PGRI 3 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

RIZKI MARITA MUDIYANTI
NPM: 11.1.01.01.0256

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Bimbingan dan Konseling
riskimarita@gmail.com
Dra.Khususiyah, M.Pd dan Dr. Kasman, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kreativitas peserta didik perlu dipupuk dan dikembangkan, karena kreativitas sangat dibutuhkan terutama berkaitan dengan pembangunan Indonesia yang membutuhkan sumber daya manusia berkualitas yang memiliki kreativitas tinggi. Kreativitas juga berkaitan dengan kesiapan untuk menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan hidup, yang tidak mungkin akan mengakibatkan terjadinya gejala stres. Disini orang yang memiliki bakat kreatif rendah akan berakibat cepat mengalami terjadinya stres. Jadi semakin tinggi tingkat kreativitas seseorang maka kemungkinan kecil mengalami terjadinya stres, dan sebaliknya orang yang memiliki tingkat kreativitas rendah justru akan lebih cepat mengalami stres.

Permasalahan penelitian ini adalah adakah hubungan antara kreativitas dengan kemampuan mengelola stres pada peserta didik?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Kuantitatif dengan subjek penelitian pada peserta didik kelas X SMK PGRI 3 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan dalam satu siklus, menggunakan instrument berupa angket kreativitas dan mengelola stres peserta didik, yang mempunyai jumlah item pertanyaan sebanyak 58 item. Teknik yang digunakan dalam menjaring data yaitu *area sampling.*Teknik *area sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas. Jumlah total populasi ada 110 responden. Jadi peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 67 responden.

Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Peserta didik kelas X SMK PGRI 3 Kediri sebagian besar memiliki tingkat kreativitas pada kategori sedang. (2) Peserta didik kelas X SMK PGRI 3 Kediri memiliki kemampuan mengelola stres pada kategori tinggi. (3) Hasil penelitian hubungan antara kreativitas dengan kemampuan mengelola stres pada peserta didik kelas X SMK PGRI 3 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 diperoleh koefisien sebesar 0,532 pada taraf signifikan 5% dengan r_{tabel} sebesar 0,244.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Pihak guru, kepala sekolah untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kreativitas pada peserta didiknya. (2) Guru harus memotivasi dan mengarahkan peserta didiknya agar lebih kreatif dan mampu dalam mengelola stres.

Kata kunci: kreativitas, kemampuan mengelola stres.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradapan manusia di dunia.Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan faktor pendidikan sebagai sesuatu yang sangat penting dan utama dalam konteks pembangunan.Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama.Hal ini dapat dilihat dari isi pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kenyataan lain yang menunjukkan keseriusan pemerintah dalam memajukan dunia pendidikan yaitu besarnya dana APBN yang dialokasikan untuk mengembangkan pendidikan serta mendukung penelitian-penelitian guna mencari penyebab gagal atau belum berhasilnya pendidikan di Indonesia. Akan tetapi pendidikan di Indonesia dianggap oleh kalangan masih rendah.Hal ini bisa dilihat dari beberapa indikator.

Pertama, lulusan dari sekolah atau perguruan tinggi yang belum siap memasuki dunia kerja karena minimnya kompetisi yang dimiliki.Menurut pengamat ekonomi (Berry Priyono), bekal kecakapan yang diperoleh dari lembaga pendidikan tidak memadai untuk digunakan secara mandiri, karena yang di pelajari dilembaga pendidikan seringkali hanya terpaku pada teori, sehingga peserta didik kurang inovatif dan kreatif.

Barron (dalam Safaria, 2005: 35), mendefinisikan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatau yang baru. Sedangkan menurut Munandar (dalam Ali, dkk 2014: 41), sesuatu yang baru di sini bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya.

Dalam hal ini anak berbakat kreatif mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, ini dikarenakan kondisi lingkungan rumah, sekolah dan kebudayaan yang berbeda-beda di setiap daerah.Kondisi yang seperti inilah yang bisa menghambat ungkapan kreatif, dan juga tidak menutup kemungkinan anak berbakat kreatif mengalami suatu kondisi yang mengakibatkan dirinya stres.

Oleh karena itulah anak berbakat kreatif juga memerlukan bimbingan, yaitu salah satunya bimbingan untuk mengelola stres dan upaya untuk menghadapinya.Stres juga bisa mengganggu perkembangan kesehatan mental, kreativitas dan aktualisasi diri.

Hawari (dalam Yusuf, 2009: 106) istilah stres sendiri dapat diartikan sebagai

respon fisik dan psikis berupa perasaan tidak enak, tidak nyaman atau tertekan terhadap tuntutan yang dihadapi. Baum (dalam Yusuf, 2009: 106) mengartika stres sebagai "pengalaman emosional yang disertai perubahan-perubahan biokimia, fisik, kognitif dan tingkah laku yang diarahkan untuk mengubah peristiwa stres tersebut atau mengakomodasi dampak-dampaknya."

Berdasarkan uraian di atas anak berbakat kreatif kemungkinan besar bisa mengalami stres maka dari itu memerlukan bimbingan untuk mengelola stres. Variabel X (kreativitas) di sini difokuskan pada kecenderungan berpikir secara konvergen dan divergen, dan pada variabel Y (mengelola stres) ditekankan pada dukungan sosial dan kepribadian. Berdasarkan uraian diatas maka perlu penelitian tentang "hubungan antara kreativitas dengan kemampuan mengelola stres pada pesera didik kelas X SMK PGRI 3 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015."

II. METODE

Pada penelitian ini ada 2 variabel yaitu yang meliputi variabel bebas (kreativitas) dan variabel terikat (kemampuan mengelola stres).Dikatakan variabel karena kreativitas dan kemampuan mengelola stres peserta didik itu bervariasi.

Teknik penelitian ini menggunakan kuesioner (Angket), yaitu pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden. selain itu koesioner sangat cocok untuk responden yang berjumlah banyak. (Sugiyono, 2011: 142).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.Artinya setelah memperoleh data-data yang berupa angka-angka selanjutnya dilakukan pengukurannya bersifat kuantitas atau berupa data kuantitatif. (Sugiyono, 2011: 7).

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK PGRI 3 Kediri.Adapun populasi penelitian ini adalah kelas X yaitu sebanyak 110 peserta didik. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, artinya anggota atau individu berpeluang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian, yaitu anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi tersebut.

Model skala ini menggunakan model skala Likert.Cara menjawab angket dalam penelitian ini adalah dengan memberikan tanda centang (√) yang dimaksudkan untuk memudahkanresponden dalam menjawab.Item–item dalam skala ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban, yaitu Selalu (SL), Sering (SR),Jarang (JR), Tidak Pernah (TP). Bobot penilaian yaitu : SL = 4, SR = 3, JR = 2, TP = 1.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Untuk mengetahui ada hubungan atau tidak antara kreativitas terhadap kemampuan mengelola stres pada peserta didik kelas X SMK PGRI 3 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 yaitu dengan menggunakan analisis *Pearson Correlation*, Proses analisis data dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.00 for windows*.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis yang telah dilakukan penulis menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan Antara Kreativitas Dengan Kemampuan Mengelola Stres Pada Peserta Didik Kelas X SMK PGRI 3 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.Dari hasil perhitungan dengan N = 67 peserta didik, diperoleh koefisien sebesar 0,532 untuk koefisien r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,244dengan demikian r hitung lebih besar dibanding r tabel, hal ini berarti signifikan.

Hasil Analisis Korelasi Product Moment antara Kreativitas dengan Kemampuan Mengelola Stres pada Peserta Didik Kelas X SMK PGRI 3 Kediri

		Kreativitas	Mengelola Stres
Kreativitas	Pearson Correlation	1	.532**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	67	67
Mengelola Stres	Pearson Correlation	.532**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	67	67

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adisasmito, L.S. 2007. *Mental Juara: Atlet berprestasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ali, M., & Asrori, M. 2014.*Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, S. Dasar-*dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bina Aksa.

Beetlestone, F. 2011. *Creative Learning: Strategi Pembelajaran Untuk Melesatkan Kreativitas Siswa.* Bandung: Nusa Media

Danim, S. 2010. *Perkembangan Peserta Didik.* Bandung: Alfa Beta.

Harlock, E.B. 1993. *Perkembangan Anak.* Erlangga.

Hasnida.,& Kemala, I. 2005. Hubungan Antara Stres Dan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki. *Jurnal Psikologi Kedokteran*,(Online), 1 (2) tersedia: http://ejournal.Psikologi.unas.ac.id, diunduh 28 februari 2015.

Hidayat.2010. *Menyusun Skripsi & Tesis.* Bandung: Inforamatika.

Jensen, E. 2008.*Brain-based Learning:Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Martinis. 2012. Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Melukis Menggunakan Sikat Gigi Taman Kanak-kanak Padang. *Jurnal Pesona Paud*, (Online), 1 (2) tersedia: http://www.google.co.id/search, diunduh 19 februari 2015.

Munandar, U. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat.* Jakarta: Rineka Cipta.

Munandar, U. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat.* Jakarta: Rineka Cipta.

Mundir, H. 2014. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Putro, E. W. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Safaria, T. 2005. *Creativity Quotient*. Jogjakarta: Platinum.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Edisi Revisi XIV. Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, F. 2005. Pengembangan Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Mind Mapping Untuk Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik.*Jurnal Bimbingan Konseling*, (Online), tersedia: http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk, diunduh 15 Februari 2015.

Yusuf, S.L.N. 2009.*Mental Hygiene: Spiritual untuk Hidup Sehat Berkualitas.* Bandung: Maestro.